

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Membuat buku khususnya buku fiksi adalah salah satu hal yang menarik. Terdapat tantangan tersendiri dalam membuat buku ditengah persaingan munculnya beberapa buku fiksi lainnya. Meskipun buku-buku tersebut memiliki kelebihan, kekurangan masing-masing dan juga memiliki gayanya masing-masing, namun tantangan dan persaingan itu tetap ada.

Tantangan yang muncul adalah ketika buku yang akan dibuat haruslah dapat menjadi buku dengan gaya yang lebih baru dan tidak sama dengan yang pernah ada atau lainnya. Sebagai desainer, harus dapat mencari celah yang dapat menunjukkan kualitas buku dengan desain-desain yang sesuai dengan isi buku.

Perancangan ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya: (1) mendokumentasikan perjalanan Didik Nini Thowok sebagai masetro tari Dwimuka kedalam buku, (2) Mendeskripsikan bentuk dan isi kedelapan macam tari Dwimuka. Deskripsi tersebut meliputi koreografi, tata rias, busana, iringan musik, dan properti, (3) Mendeskripsikan bentuk tari Dwimuka berupa ilustrasi, (4) Mengapresiasi seniman Indonesia yang telah berkontribusi dalam berkarya dan melestarikan seni budaya Indonesia, (5) Menumbuhkan pemahaman tentang tari Dwimuka sebagai karya milik Didik Nini Thowok dan sebagai bagian dari kekayaan budaya Indonesia, (6) Menciptakan karya desain komunikasi visual yang sesuai dengan identitas subjek sebagai masetro tari.

Mendokumentasikan karya tari Dwimuka dimulai dari mengulas profil sang kreator Didik Nini Thowok, proses penciptaan tari Dwimuka, mendokumentasikan tari Dwimuka, hingga mendeskripsikan isi dan bentuk tari Dwimuka. Ilustrasi adalah alat untuk memudahkan penulis dan pembaca dalam menelusuri dan memahami isi dari buku tersebut. Selain sebagai alat komunikasi berupa visual, ilustrasi juga berfungsi sebagai keindahan dan artistik pada sebuah buku. Pemilihan gaya dan aliran gambar disesuaikan dengan kebutuhan karakter dan ciri khas Didik Nini Thowok dan tari Dwimuka. Gaya ketepatan objektif dan aliran gambar realis adalah gaya dan aliran gambar yang dibutuhkan oleh buku Didik Nini Thowok, karena dalam mengkomunikasikan bentuk tari Dwimuka harus jelas, detail, dan sesuai dengan objek yang nyata, agar tidak ada gambar yang dikurangi maupun dlebihkan, sehingga pembaca benar-benar mengetahui bentuk asli tari Dwimuka.

Karakter dan ciri khas Didik Nini Thowok serta tari Dwimuka diperoleh dari analisis 5w+1h (*what, why, where, who, when, how*) Hasil dari analisis tersebut adalah Didik Nini Thowok merupakan seniman sekaligus pencipta tari Dwimuka, penari perempuan, luwes, cantik, gemulai, dan menyukai warna-warna yang mencolok dalam busana tarinya. Hasil dari analisis tari Dwimuka adalah tarian dengan menggunakan dua wajah, warna busana yang *multicolour*, tarian perempuan, dan menggunakan topeng. Hasil kedua analisis tersebut dikolaborasikan menjadi sebuah konsep “WARNA-WARNI DWIMUKA”. Konsep “Warna-warni Dwimuka” diaplikasikan dalam buku melalui ilustrasi dan desain visual secara keseluruhan. Tujuannya agar pembaca merasakan tema yang

diangkat dan mengenali Didik Nini Thowok serta tari Dwimuka melalui buku tersebut.

Penulis mendapatkan banyak manfaat dari perancangan ini, penulis bukanlah seorang penari dan masih awam dengan dunia tari, dengan melakukan penelitian kepada Didik Nini Thowok dan pakar tari Prof. Dr. RM. Soedarsono tentang tari Dwimuka, maka penulis menjadi tahu tentang dunia tari, mulai dari keinginan seorang yang ingin belajar menari, awal mula seorang penari menggeluti dunia tari, proses penciptaan sebuah tari, arti tari Dwimuka, mengenal dan mengerti akan pengalaman penari internasional Didik Nini Thowok, dan lain sebagainya.

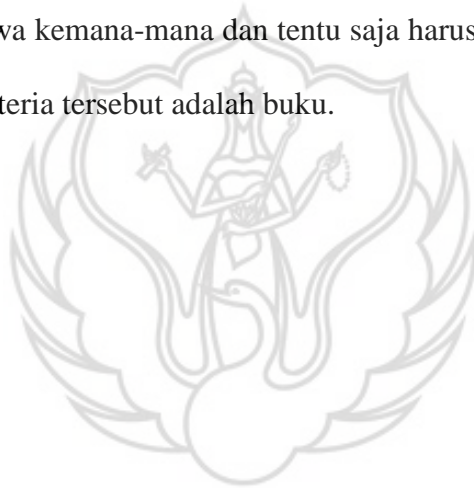
Perancangan buku ilustrasi Didik Nini Thowok sebagai maestro tari Dwimuka akan memperkaya buku-buku lain yang telah terbit dan beredar di Indonesia khususnya yang mewakili dari bidang seni, sekaligus menjadi salah satu buku yang berani dengan gaya yang beda dari buku biasanya. Adanya buku ini menjadi salah satu wujud kepedulian terhadap kekayaan budaya Indonesia. Buku ini juga dapat berfungsi sebagai inspirasi dan sumber literatur bagi masyarakat.

B. Saran

Setiap proses perancangan desain komunikasi visual, desainer perlu melakukan pemahaman atau pengkajian terhadap subjek yang hendak diinformasikan, oleh sebab itu metode pengumpulan data dan analisis sangat diperlukan bagi proses perancangan desain komunikasi visual. Tentu saja hal ini juga berlaku bagi perancangan buku Didik Nini Thowok selaku maestro tari

Dwimuka, karena karakter, ciri khas, *image*, alur cerita harus terekam dalam buku tersebut. Agar pembaca dapat meresapi dan mudah membayangkan informasi yang sedang dibaca.

Setiap desainer perlu menetapkan media yang tepat untuk mempublikasikan hasil rancangannya, karena media sangat mempengaruhi keberhasilan informasi yang akan disampaikan pada publik. Sebuah perjalanan sang seniman memiliki sejarah hidup yang panjang, sehingga media yang mampu menampung cerita perjalanan panjang tersebut harus bersifat banyak, luas, bisa dipakai berulang-ulang, mudah dibawa kemana-mana dan tentu saja harus awet. Dalam hal ini yang termasuk dalam kriteria tersebut adalah buku.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agustina, Yunita. 2013. *Tari Dwimuka Karya Didik Nini Thowok. Skripsi.* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Benedikt, Michael. 1991. *Deconstructing The Kimbell.* New York: SITES Book.
- Bastomi, Suwaji. 1990. *Wawasan Seni Semarang.* IKIP Semarang Press.
- Cullen, Kristin. (2005). *Layout Workbook.* Massa Chusetts: Rockport Publisher, Inc.
- Daruni. 1996. *Kehadiran Didik di Dunia Tari: Sebuah Biografi. Tesis.* Universitas Gajah Mada.
- Effendy, Onong Uchjana. (2002). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek.* Bandung: Rosdakarya.
- Hidajat, Robby. 2011. *Koreografi & Kreatifitas.* Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.
- Istanto, Feddy H. 2003. *Dekonstruksi Dalam Desain Komunikasi Visual: Sebuah Penjelajahan Kemungkinan Studi Kasus Desain Iklan Rokok A-Mild.* Dalam *Jurnal Nirmana* Vol. 5. No.1. Surabaya: Petra.
- Janarto, Herry Gendut. 2012. *Menari Sampai Lahir Kembali.* Malang: Bayumedia.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Korda, Helga. 2003. *Perancangan Media Komunikasi Visual Publikasi Karya Didik Nini Thowok. Tesis.* Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Kusmiati, Artini. R. dkk. 1999. *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual.* Jakarta: Djambatan.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual.* Yogyakarta: Andi.
- Landa, Robin. (1996). *Graphic Desain Solutions.* New York: Delmar Publisher.

- Murgiyanto, Sal. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar Sebuah Kritik Tari*. Jakarta: Deviri Ganan.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rustan, Suriyanto. 2008. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sahman, Humar. 1993. *Estetika, Telaah Sistemik Dan Historik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2005. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain (Nirmana)*. Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran.
- Smith, Jaqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono. 1985 *Peranan Seni Budaya dalam Sejarah Kehidupan Manusia dan Perubahannya*.
- Sp. Soedarso. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: CV. Studio Delapan Puluh Enterprise.
- Sumaryono. 2003. *Restorasi Seni Tari & Transformasi Budaya*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Tim Iboekoe. 2012. *Almanak Seni Rupa Indonesia: Secara Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Widaryanto, F.X. 2005. *Kritik Tari: Gaya, Struktur, dan Makna*. Bandung: Kelir.
- Wijaya, Priscilia Yunita. 1999. "Tipografi dalam Desain Komunikasi Visual" dalam *Jurnal Nirmana* Edisi 1.1. Surabaya: Petra.

Internet

- <http://devanneazalia.wordpress.com/2013/05/10/budaya-yang-terlupakan/>
- <http://itrum.wordpress.com/2012/05/14/ibd1/>
- http://ditaayutias.blogspot.com/2012/11/budaya-indonesia-yang-terlupakan_19.html
- <http://rapendik.com/program/halo-pendidikan/budaya-sejarah/2241-budaya-indonesia-yang-terlupakan>

<http://forum.kompas.com/bentara-budaya/250906-7-seni-tari-indonesia-yang-mendunia.html>

http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_tradisional

<http://sumberilmu.info/2011/08/20/proses-penciptaan-karya-seni-rupa/>

<http://eny-tari.blogspot.com/2009/06/proses-penciptaan-dan-kreativitas-dalam.html>

Narasumber (Wawancara)

Didik Nini Thowok, Penari, Pencipta Tari, Penata Tari.

Prof. Dr. R.M. Soedarsono. Pakar tari.

Bekti Budi Hastuti. Kelompok tari Nini Thowok dan kerabat dekat Didik Nini Thowok.

